

**ANALISIS POLA PENGOBATAN HIPERTENSI KRISIS PADA
PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



NAJAH NAJIA FAKHRI

10016122254

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS
HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2026**

**ANALISIS POLA PENGOBATAN HIPERTENSI KRISIS PADA
PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



NAJAH NAJIA FAKHRI

10016122254

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS
HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Analisis pola pengobatan hipertensi krisis pada pasien rawat inap di RSUD KHZ
Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Najah Najia Fakhri

S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Hipertensi krisis merupakan kondisi kegawatdaruratan medis dengan tekanan darah $\geq 180/120$ mmHg yang berisiko menimbulkan kerusakan organ target. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pengobatan hipertensi krisis serta kesesuaiannya dengan pedoman terapi. Metode penelitian dilakukan dengan observasi dan data diambil secara retrospektif terhadap 93 pasien berdasarkan data rekam medis periode Januari–Desember 2025. Hasil menunjukkan sebagian besar pasien perempuan (59,1%), usia >65 tahun (37,6%), dan mengalami hipertensi urgensi (69,9%). Terapi didominasi kombinasi antihipertensi dan umumnya sesuai pedoman PERHI 2019 dan PNPk 2021. Sebagian besar pasien mengalami penurunan tekanan darah secara spss signifikan, yang menunjukkan terapi yang diberikan efektif.

Kata kunci: Hipertensi krisis, pola pengobatan, antihipertensi, tekanan darah,

Abstract

Hypertensive crisis is a medical emergency with blood pressure $\geq 180/120$ mmHg that carries the risk of causing target organ damage. This study aims to analyze the treatment patterns of hypertensive crisis and their compliance with therapy guidelines. The study method was conducted by observation, and data were collected retrospectively from 93 patients based on medical records from January–December 2025. Results showed that most patients were female (59.1%), aged >65 years (37.6%), and experienced hypertensive urgency (69.9%). Therapy was predominantly a combination of antihypertensives and generally complied with the 2019 PERHI and 2021 PNPk guidelines. Most patients experienced a significant reduction in blood pressure, indicating the effectiveness of the therapy.

Keywords: *Hypertensive crisis, treatment pattern, antihypertensive, blood pressure.*